PANDUAN ENTRY DATA PROFIL NAGARI

Profil nagari akan dikompilasi ke laman minangkabau.unand.ac.id yang berfungsi untuk mempromosikan nagari dan memberikan informasi kepada publik mengenai nagari. Data yang perlu diisikan untuk profil nagari ini terdiri dari data numerik dan deskripsi komponen data. Untuk keakuratan lokasi, diperlukan entry data yang menyesuaikan kepada koordinat nagari tersebut diambil dari Google Maps pada gadget dengan sistem operasi Android, iOS, dan Windows Mobile. Beberapa informasi visual perlu disediakan dari kamera baik kamera handphone maupun kamera digital (DSLR, mirrorless, dll). Akan lebih bermanfaat bagi nagari tersebut bila foto yang disediakan berasal dari DSLR atau kamera digital dengan kualitas foto terbaik. Sebagian besar data yang diperlukan bisa diperoleh di kantor wali nagari dan/atau kecamatan. File form isian data profil nagari ini bisa diunduh dari laman minangkabau.unand.ac.id.

Berikut adalah data yang akan dikumpulkan disertai penjelasannya.

|  |  |
| --- | --- |
| A. Data Umum |  |
| 1. Nama |  |
| a. Kabupaten/ Kota: |  |
| b. Kecamatan: |  |
| c. Nagari: |  |
| d. Jorong: |  |
|  |  |
| B. Sejarah Nagari |  |
|  i. Asal Nenek Moyang |  |
|  ii. Asal nama nagari |  |
|  iii. Arti nama nagari |  |
|  iv. Perkembangan terbentuknya nagari |  |
|  v. Gala Penghulu/Gala Adat |  |
|  vi. Visi/ Misi |  |
|  vii. Lambang dan arti |  |
|  |  |
| C. Kondisi Nagari |  |
|  i. Strategi |  |
|  ii. Tugas dan fungsi |  |
|  iii. Letak geografis dan batas wilayah (disertai koordinat Google Maps) |  |
|  iv. Topografi |  |
|  v. Iklim |  |
|  vi. Jenis tanah dan kondisi geologi |  |
|  vii. Hidrologi |  |
|  viii. Penggunaan lahan |  |
|  ix.Demografi |  |
|  |  |
| D. Potensi Nagari |  |
|  i. Pertanian: |  |
|  ii. Perkebunan: |  |
|  iii. Industri: |  |
|  iv. Perdagangan: |  |
|  v. Pariwisata (fasilitas pariwisata, biaya layanan, disertai koordinat Google Maps dan foto) |  |
|  vi. Adat dan Budaya: |  |
|  vii. Agama: |  |
|  viii. Jumlah Perantau: |  |
|  |  |
| E. Sarana dan Prasarana Nagari |  |
|  i. Pendidikan: |  |
|  ii. Kesehatan: |  |
|  iii. Keagamaan: |  |
|  iv. Pasar/Pusat Perekonomian: |  |
|  v. Jalan nagari: |  |
|  |  |
| F. Kuliner spesifik disertai foto, bahan dan cara pembuatan (penjelasan detail sampaikan di lampiran) |  |
|  |  |
| G. Seni dan Budaya (nama kegiatan, nama benda budaya, waktu pelaksanaan, disertai foto) (penjelasan detail sampaikan di lampiran) |  |
|  |  |
| H. Link resmi ke website/blog mengenai nagari |  |

Bagian A. Data Umum Profil Nagari, adalah data umum nagari yang terdiri dari nama nagari yang resmi dan diakui oleh pemerintah daerah. Untuk detail lokasi nagari, dilengkapi dengan nama kabupaten/kota, kecamatan tempat nagari tersebut berada. Data selanjutnya adalah jorong. Pada sebuah nagari bisa terdapat lebih dari 1 (satu) jorong. Pada bagian ini dibuat nama semua jorong yang ada.

Bagian B. Sejarah Nagari.

Data yang diperlukan adalah informasi asal muasal nenek moyang yang membuat nagari itu ada. Dituliskan secara deskriptif bila memungkinkan dilengkapi dengan tahun (perkiraan diperbolehkan) awal nenek moyang nagari itu menempati wilayah tersebut. Asal nama nagari adalah proses penamaan nagari sehingga kemudian keluar nama nagari yang dipakai hari ini. Sampaikan mulai dari nama asal sampai nama yang ada sekarang bila ada perubahan-perubahan nama nagari ataupun bila ada penggabungan beberapa nagari. Perkembangan terbentuknya nagai, menggambarkan proses terbentuknya nagari sejak nama awal sampai hari ini beserta perkembangan wilayahnya. Gala penghulu/gala adat adalah gala yang dipakai spesifik di nagari tersebut. Lambang dan arti adalah gambar lambang nagari disertai arti dari lambang tersebut.

Bagian C. Kondisi Nagari.

Data ini berisi rencana strategi pengembangan nagari, tugas dan fungsi pemerintahan nagari serta lokasi nagari secara geografis yang koordinatnya diperoleh dari Google Maps. Koordinat yang perlu dilaporkan adalah batas-batas nagari, dan kantor wali nagari. Topografi adalah bentuk fisik permukaan tanah di nagari tersebut dan ketinggian dari permukaan laut. Data iklim bisa diperoleh berdasarkan statistik yang ada di kantor wali nagari mengenai curah hujan, masa kemarau, dll yang berkaitan dengan iklim di nagari itu selama satu tahun. Hidrologi adalah kondisi pemakaian air dan sumberdaya air di nagari tersebut seperti waduk, sungai, air tanah, kolam, dll. Dinyatakan persen wilayah air di nagari tersebut dan pemakaiannya oleh masyarakat setempat. Penggunaan lahan menggambarkan jenis-jenis lahan dan pemakaiannya oleh masyarakat disertai luas pemakaian. Data demografi menyampaikan data jumlah pria dan wanita, jumlah anak-anak, jumlah usia produktif, jumlah lansia, jumlah dan distribusi pendidikan warga termasuk pekerjaan masyarakat di nagari tersebut.

Bagian D. Potensi Nagari.

Potensi nagari dilaporkan dalam satuan persentase, jenis-jenis dan peta penggunaan lahan terkait data yang diperlukan dan dipakai pada nagari tersebut. Khusus untuk potensi wisata, diperlukan foto lokasi wisata, pola pengelolaan, fasilitas, biaya-biaya bila ada, dan cara untuk mencapai lokasi tersebut dari pusat kabupaten/kota selain lokasi dalam bentuk koordinat Google Maps. Informasi adat dan budaya adalah mengenai acara adat yang dilakukan baik rutin maupun insidentil di nagari tersebut beserta foto dan video bila kebetulan ada rekamannya ataupun kebetulan ketika pendataan ada acara terkait. File disimpan dalam format MP4. Data agama menyampaikan jumlah pemeluk agama yang ada di nagari dan nama agamanya. Jumlah perantau diperoleh dengan wawancara yang terdiri dari jumlah, lokasi rantau untuk 5 (lima) lokasi terbesar perantau yang berasal dari nagari.

Bagian E. Sarana dan Prasarana Nagari.

Bagian ini menyampaikan data yang ada di kantor wali nagari dan sudah cukup jelas. Data bagian ini disertai dengan koordinat Google Maps untuk lokasi-lokasi utama serta jalan utama disertai foto.

Bagian F. Kuliner Nagari

Semua wilayah di Sumatera Barat mengenal rendang, tetapi ada kalanya rendang pada sebuah nagari memiliki tambahan dan cara pembuatan yang spesifik. Bila sangat umum tidak perlu disampaikan. Hanya disampaikan kuliner unggulan dan spesifik dari nagari tersebut yang disertai dengan foto dan bahan pembuat utamanya. Bila memungkinkan diperoleh resep kuliner tersebut akan menjadi nilai plus dari laporan.

G. Seni dan Budaya Nagari.

Sudah cukup jelas

H. Link resmi nagari.

Bila nagari sudah memiliki laman web, baik dalam bentuk homepage, maupun blog, cantumkan pada bagian ini.